

**Program Studi Sarjana Keperawatan**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**  
**Agustus, 2024**

**ABSTRAK**

**GAMBARAN KEPUTUSASAAN DAN RISIKO BUNUH DIRI PADA  
REMAJA AKHIR DI SMA NEGERI 1 KAJEN**

Adinda Silviranisy<sup>1</sup>, Hana Nafiah<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Masa remaja terjadi antara usia 13 sampai 20 tahun. Pada masa ini, mereka mulai mencari identitas diri. Perubahan emosional pada masa remaja juga sangat signifikan, ini yang memicu terjadi depresi. Depresi yang ini menyisakan rasa sakit dan keputusasaan. Rasa sakit dan keputusasaan terkoneksi sehingga membuat keinginan hidup berkurang, inilah langkah awal ide bunuh diri.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat keputusasaan yaitu *Beck Hopelessness Scale* (BHS) dengan jumlah 20 item. Sedangkan untuk variabel risiko bunuh diri menggunakan *The Suicide Behaviors Questionnaire-Revised* (SBQ-R) dengan jumlah 4 item pertanyaan. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat untuk mendistribusikan masing-masing variabel.

**Hasil:** Pada penelitian ini didapatkan hasil, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 214 (66%). Gambaran keputusasaan pada remaja di SMA N 1 Kajen lebih dari setengah yaitu 59% (191) tidak mengalami keputusasaan. Sebanyak 77,5% (251) mengalami risiko bunuh diri rendah.

**Simpulan:** Semakin bertambahnya usia, masalah hidup yang dialami semakin banyak, maka kemungkinan seseorang merasa putus asa dan ingin mengakhiri hidup semakin tinggi. Diharapkan tenaga pendidikan berkolaborasi dengan tenaga Kesehatan untuk bisa memberikan edukasi dalam pencegahan bunuh diri.

**Kata Kunci:** Remaja Akhir, Keputusasaan, Risiko Bunuh Diri